

PENGORGANISASIAN DAKWAH BERBASIS INTERNET
(Studi Kasus PP Muhammadiyah Majelis Tabligh)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA SOSIAL ISLAM

DISUSUN OLEH:

UKHROWIYAH
04240023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DI BAWAH BIMBINGAN:

Dra. SITI FATIMAH, M. Pd

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : *Skripsi*
Saudari UKHROWIYAH

Kepada Yth;
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, menurut kami bahwa skripsi saudara :

Nama : UKHROWIYAH
NIM : 04240023
Judul : **MANAJEMEN DAKWAH BERBASIS INTERNET
(Studi Kasus Majelis Tabligh PP Muhammadiyah)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu Sosial Islam pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan secepatnya. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2008

Pembimbing

Siti Fatimah
Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP.150218282



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 698/2008

Judul Skripsi:

**PENGGORGANISASIAN DAKWAH BERBASIS INTERNET
(Studi Kasus PP Muhammadiyah Majelis Tabligh)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ukhrowiyah
NIM. 04240023

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 April 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua/Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Penguji I


Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 150269255

Sekretaris/Penguji II


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Yogyakarta, 24 April 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

وَأَبْتَعِ فِي مَاءِ آتَانِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

المُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ (القصاص: ٧٧)

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

Al-Qasas: 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan;
Kepada Ayah dan Ibu Akhmad Fadhli dan Shofi'atun,
Mbak Nur Hayati dan Adik M. Yusuf, A. Naim dan Vicry L.F*

*Kepada
Keluarga besar Bantul
Semoga Allah Merestui dan tidak lupa
buat Seseorang yang terus memberi motivasi
"A'dien".
Yang selalu memberi semangat dan dampungannya.
Semoga Allah Meridhoi...
Amien.....*

Serta kepada Almamaterku
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, segenap rasa syukur penyusun panjatkan. Rasa suka dan duka dalam hidup yang menjadi liku-liku dalam kehidupan. Semua itu, semoga menjadi hikmah yang dapat dipetik oleh penyusun kelak dikemudian hari.

Akhirnya penyusun mampu untuk menyelesaikan amanah ini, dimana saat-saat penyusun masih ingin untuk melangkah bebas tanpa beban dan keterikatan. Namun penyusun menyadari bahwa tujuan hidup yang diharapkan tidak hanya sampai pada batas ini. Menjadi insan yang mampu memanaj diri sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan segala keputusan pribadi tersebut sudah sangat penyusun syukuri. Sebagaimana yang pernah penyusun baca dalam sebuah buku *“Janganlah sekali-kali engkau mengoreksi orang lain sebelum kamu mampu mengoreksi diri sendiri”*.

Harapan penyusun adalah agar ilmu yang penyusun peroleh dapat bermanfaat bagi diri serta orang lain. Mampu memanaj diri sendiri insyaAllah memudahkan penyusun untuk memahami orang di sekeliling kita. Hanya satu pesan dari hati untuk diri penyusun sendiri jangan sekali-kali kamu biarkan hatimu untuk menilai kejelekan dari orang lain.

Dengan tercapainya target studi ini, penyusun menyadari bahwa ilmu yang didapat selama ini masih belum cukup, sehingga penyusun masih terus mencari sumber ilmu tersebut dari sekeliling, teman dan masalah-masalah yang penyusun hadapi. Sehingga penyusun mampu memahami makna hidup yang sesungguhnya. Tidak henti-hentinya penyusun mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya

tugas ini. Semua semata-mata karena pertolongan-Nya. Penyusun hanya insan yang mampu untuk berusaha dan ikhtiar. Untuk dunia, akhirat, agama dan negara. Penyusun mengawali langkah dengan “ *Bismillahi tawakkaltu ‘Alallah*”

Kedua kalinya sholawat serta salam, penyusun haturkan kepada *Khataman Nabi* Muhammad SAW. Insan termulia yang selalu penyusun nanti-nantikan syafaatnya kelak di kehidupan kekalku.

Tidak lupa pula penyusun haturkan rasa ta’dzim kepada keluarga tercinta, Bapak ibu yang tak pernah lelah memberikan dukungan spiritual maupun moril kepada penyusun serta doa kasih serta sayang sehingga penyusun bisa meraih apa yang diharapkan. Untuk yunda Hayati teruslah berjuang. Adik-adikku belajarlah lebih tekun lagi. Dengan segenap kemampuan yunda-yundamu akan membimbing kalian kejenjang yang lebih tinggi lagi. Amien....

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materi maupun non materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H.M Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Afif Rifa’i, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta pembimbing skripsi yang dengan ikhlas memberikan motivasi penuh dan meluangkan

waktu di tengah kesibukannya untuk mengarahkan penulis dalam mengatasi keluhan-keluhan yang ada dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Achmad Muhammad M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan wejangan berharga dalam perjalanan penulis.
6. Seluruh Staf Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. Khususnya kepada bapak Ananto dan bapak Hasanuddin, terima kasih atas segala bantuannya yang telah dengan ikhlas memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai penelitian yang dilakukan penulis.
7. Kepada Adik M. Yusuf, Ainun Naim and Vicry Luthfillah Fadhli, yang selalu memberi rasa rindu dan kehangatan disaat bersama. Kalian harus lebih jauh lebih tinggi dari yunda-yundamu. Amien.
8. Kepada Abah dan Ummi di Sawit beserta putranya, terima kasih atas dukungan dan doa kasih sayangnya.
9. Buat teman-teman kos semua terima kasih atas segala senda guraunya
10. Dika, Zule, Meycan. Terimakasih atas pengarahannya.
11. Buat tetanggaku Lek Umar dan Sobatku Jamal terima kasih atas bantuannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allahlah, penyusun memohon balasan atas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan iringan do'a semoga Allah SWT. Membalas amal baik mereka dan menjadikannya sebagai amal shaleh. Amien. Dengan penuh harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, bagi dunia, akhirat, agama dan negara. Amien.

Yogyakarta,

Penulis

Ukhrowiyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK
PENGGORGANISASIAN DAKWAH BERBASIS INTERNET
(Studi Kasus Majelis Tabligh PP Muhammadiyah)

Internet adalah salah satu media yang sangat menarik untuk dikunjungi. Di internet kita dapat mencari berbagai tempat informasi yang meliputi segala bidang kehidupan. Internet bukanlah tempat dalam arti yang sesungguhnya, melainkan merupakan suatu jaringan komputer (network of computers) seluruh dunia atau lebih tepat network of network. Internet dapat dikatakan sebagai sebuah jaringan komputer terbesar yang terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain diseluruh dunia mulai dari PC, jaringan-jaringan lokal bersekala kecil menengah hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung internet. Dengan kata lain internet adalah satu sistem yang menghubungkan antara satu komputer dengan komputer yang lain dengan sedemikian rupa sehingga antara pemakai satu dengan yang lainnya dapat saling berkomunikasi, menukar data, pesan, informasi dan lain sebagainya di tempat yang berbeda.

Majelis Tabligh adalah suatu organisasi yang terdapat di dalam lembaga muhammadiyah yang terdiri dari himpunan orang-orang besar di seluruh Indonesia. Dalam organisasi majelis tabligh ini, anggota yang ada identik dengan visi modernisasi. Salah satu bidang yang telah digarap oleh Majelis Tabligh adalah untuk berdakwah dan menyalurkan informasi-informasi kemuhammadiyahahan kepada anggota intern maupun masyarakat luas dengan menggunakan media internet yang secara khusus ditangani oleh webmaster Majelis Tabligh sendiri. Dengan mengikuti tren atau perkembangan IPTEK masa kini, maka internet dijadikan media dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan dakwah yang ada pada Majelis Tabligh PP Muhammadiyah.

Bagaimanakah Pengorganisasian dakwah melalui internet pada Majelis Tabligh PP Muhammadiyah pada periode 2006-2010. Disinilah penyusun akan meneliti stadi kasus majelis tabligh yang telah menggunakan media internet sebagai media informasi dakwah pada organisasi Majelis Tabligh sendiri maupun masyarakat umum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Tinjauan Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian.....	24
1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek.....	24
2. Metode Pengumpulan Data.....	25
3. Metode Analisis Data.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM MAJELIS TABLIGH PP MUHAMMADIYAH SEBAGAI ORGANISASI DAKWAH YANG MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET	
A. Sejarah berdirinya Majelis Tabligh PP Muhammadiyah.....	29
B. Sejarah Terbentuknya <i>Website</i> www.Muhammadiyah-Tabligh.or.id	48

**BAB III PELAKSANAAN PENGORGANISASIAN DAKWAH
BERBASIS INTERNET PADA MAJELIS TABLIGH PP
MUHAMMADIYAH**

A. Internet Sebagai Basis Pengorganisasian kegiatan Dakwah dan Informasi Bagi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah ...	51
B. Pelaksanaan Pengorganisasian Kegiatan Dakwah dan Informasi Pada Website www.Muhammadiyah-Tabligh.or.id	71
C. Analisis Tentang Pengorganisasian Dakwah Berbasis Internet Dalam Organisasi Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah	74

BAB IV PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran.....	83
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memperoleh pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud judul skripsi ini yaitu: “PENGORGANISASIAN DAKWAH BERBASIS INTERNET (studi kasus PP muhammadiyah majelis tabligh)” maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹.

Jadi, yang dimaksud manajemen disini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota majelis tabligh PP muhammadiyah dalam melaksanakan dakwah berbasis internet agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Dakwah Berbasis Internet

Dakwah ditinjau dari segi bahasa berarti: panggilan, seruan atau ajakan². Sedangkan makna dakwah sendiri sangat kompleks, beberapa

¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, cet. ke-18, Yogyakarta: BPFE-yogyakarta, Maret 2003, hlm.8

² A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, hlm.17

definisi yang menjelaskan arti dakwah tersebut dari Muhamad Natsir dalam tulisannya yang berjudul dakwah Islam dalam rangka perjuangan mendefinisikan dakwah sebagai:

“Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat, konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam berkehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga (*usrah*) perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.³

Basis adalah dasar; pokok; pangkalan; unsur (dalam hitungan Aljabar)⁴. Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (interkoneksi) yang terbentuk dari milyaran komputer diseluruh dunia⁵. Secara umum internet merujuk kepada gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang dikenali sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protokol/Internet Protokol*). Ia berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan pemerinthan, komersial, institusi pendidikan dan individu diseluruh dunia⁶.

Jadi yang dimaksud dengan dakwah berbasis internet adalah penyampaian ajaran Islam oleh PP Muhammadiyah dengan metode penggunaannya melalui dasar gabungan untuk berkomunikasi melalui

³ *Ibid.* hlm.18

⁴ Widodo, Amd, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, cet. Ke-2, Juni 2002, hlm 61

⁵ SP Hariningsih, *Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm 8

⁶ *Ibid.* hlm 123

jaringan yang telah tersedia yang berfungsi sebagai sarana berkomunikasi di seluruh dunia.

3. Majelis Tabligh PP Muhammadiyah

Majelis adalah sidang; rapat; dewan; kumpulan anggota dewan; majelis⁷. Sedangkan tabligh mengandung makna menyampaikan. Pimpinan Pusat adalah pimpinan tertinggi yang memimpin perserikatan secara keseluruhan⁸.

Jadi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah adalah suatu lembaga atau majelis untuk menyampaikan dakwah serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan anggota PP Muhammadiyah.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa maksud skripsi yang berjudul "*Pengorganisasian Dakwah Berbasis Internet (Studi Kasus PP Muhammadiyah Majelis Tabligh)*" adalah penelitian tentang pengorganisasian pada majelis tabligh PP Muhammadiyah yang telah menggunakan media internet sebagai media dakwah atau media informasi dalam lembaga majelis tabligh tersebut. Dan ditinjau dari aspek manajemen dakwahnya yang berada di PP Muhammadiyah merupakan obyek yang menarik untuk diteliti dengan satu tujuan yang pasti yaitu keberhasilan Majelis Tabligh dalam menggunakan media internet sebagai

⁷ Widodo, Amd, DKK, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, cet. Ke-2, Juni 2002, hlm 393

⁸ *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, Juni 2002, hlm 5.

media dakwah serta informasi-informasinya mengenai kemuhammadiyah.

B. Latar Belakang Masalah

“Sampaikanlah walau hanya satu ayat” demikian ditegaskan oleh nabi Muhammad SAW kepada para umatnya. Perkataan yang tidak asing lagi bagi telinga kita, perkataan tersebut berintikan ajakan kepada para penganut agama Islam untuk senantiasa menyempatkan diri untuk berdakwah dan berbagi pengetahuan bagi sesama, kapanpun dan di manapun kita berada, maka semangat dakwah tersebut harus selalu ada.

Meskipun hanya satu ayat, perkataan tersebut merupakan satu bentuk tanggung jawab moral yang sangat mengakar di kalangan umat Islam. Segala daya dan upaya untuk melakukan dakwah terus dilakukan, hingga sekarang. Setelah beratus tahun berselang sejak dakwah lisan dikumandangkan oleh Rasulullah, pada masa kini dakwah telah menggunakan medium bit, binary dan digital.

Dakwah dalam bentuk tulisan di buku mendapatkan komplementernya berupa text dan hypertext di internet. Meskipun jumlahnya masih sangat sedikit, kalangan umat Islam di Indonesia yang menggunakan internet sebagai media dakwah jumlahnya kian hari kian bertambah. Tetapi semangat berdakwah tersebut tidak mengurungkan niat para pelaku dakwah digital. Fenomena dakwah digital tersebut memang berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi (TI) di dunia.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Organisasi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah dalam menggunakan media internet sebagai media dakwah dan informasi bagi anggota dan organisasi lainnya. Untuk menyampaikan syiar-syiar agama Islam atau informasi lain dengan menggunakan website *www.Muhammadiyah-Tabligh.or.id*. Dengan bermodalkan komputer yang berkoneksi ke internet, maka sangat memudahkan bagi anggota majelis tabligh dalam menyampaikan informasi keorganisasian dan dakwah setiap saat.

Setiap hari website majelis tabligh ini selalu diberikan materi-materi secara bergiliran, yang diupdate secara berkala 2-3 hari sekali. Karena berdakwah melalui internetpun bisa dianggap sebagai suatu ibadah. Dengan menggunakan media-media yang telah tersedia maka, majelis tabligh ini memanfaatkan media internet sebagai media dakwah juga sebagai media berinteraksi dengan lembaga-lembaga muhammadiyah lainnya.

Disamping sangat efektif dan efisien, dengan media internet ini para pengunjung dapat kapan saja membuka dan membaca materi dakwah yang telah tersedia, meskipun para pengunjung banyak yang belum berminat untuk membuka situs-situs mengenai dakwah secara menyeluruh. Dakwah yang dilakukan melalui website bukan untuk menandingi atau menggantikan dakwah secara konvensional atau kultural, tetapi lebih sebagai media pendukung dakwah sehingga audiensi atau target dakwah dapat meningkat dan bertambah luas karena tidak terbatas waktu dan tempat.

Dalam tinjauan majelis tabligh saat ini menunjukkan bahwa pengunjung website rata-rata perhari sebanyak hanya 300 orang⁹ perbulannya, karena banyaknya bukti survey yang menunjukkan bahwa pengunjung lebih berminat untuk membuka situs-situs porno daripada situs dakwah atau situs pendidikan yang ada didalam internet. Mereka tidak hanya dari kalangan non muslim saja tetapi juga orang-orang muslim sendiri.

Dengan adanya media internet ini majelis tabligh mencoba untuk memasukkan dakwah melalui internet dengan tujuan untuk mengalihkan minat para pengunjung yang suka membuka situs-situs porno beralih pada materi-materi dakwah. Sehingga dapat mengurangi tingkat kemaksiatan bagi umat manusia. Dengan didukung manajerial yang solid serta kompak, maka dalam mengelola website bisa terorganisir dengan baik.

Adapun tujuan lain dari penggunaan media internet sebagai media dakwah, internet juga dijadikan sebagai sarana dalam melaksanakan proses kinerja dalam majelis tabligh, seumpama dalam hal untuk mengetahui agenda-agenda kegiatan maupun informasi majelis tabligh maka para anggota tersebut bisa langsung melihat di dalam website.

Sedangkan dalam melakukan dakwah Organisasi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah perlu merencanakan terlebih dahulu materi-materi yang akan disajikan sebagai materi dakwah dalam internet, akan tetapi materi-materi yang akan disajikan harus kompleks dan rasional. Penetapan sasaran secara rasional mengandung arti bahwa sasaran tersebut harus obyektif sesuai dengan

⁹ Wawancara dengan Administrator Website Bapak Hasanuddin, tanggal 07 januari 2008

situasi dan kondisi, baik yang melingkungi diri pelaku, maupun obyek dakwah serta faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam proses dakwah. Karena penetapan sasaran yang tidak rasional sering hanya akan mendatangkan kekacauan saja.

Sebenarnya dakwah yang dilakukan oleh orang seorang secara sendiri-sendiri sangat mustahil untuk dilakukan. Tetapi mengingat banyaknya persoalan-persoalan dakwah, maka pelaksanaan dakwah oleh orang seorang secara sendiri-sendiri tidaklah efektif. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen, maka dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masyarakat tersebut, kiranya akan lebih efektif bilamana dilakukan oleh lebih dari satu orang yang saling mengadakan kerjasama, begitupula dalam melakukan pemilihan dan penggunaan sistem dan metode dakwah apa yang tepat serta bagaimana dakwah itu harus diselenggarakan, akan lebih efektif bilamana dilakukan oleh beberapa orang secara kerjasama¹⁰.

Begitu banyak metode yang bisa digunakan untuk berdakwah. Majelis Tabligh PP Muhammadiyah memanfaatkan internet sebagai sarana untuk berdakwah yang baik dan efektif. Sebagai sumber informasi serta menambah wawasan luar dan ilmu pengetahuan. Karena kita sudah tahu, internet tidaklah selalu berisi sampah dan keisengan. Namun ada ruang positif untuk masyarakat dunia. Selain ajang persahabatan, juga kesempatan dakwah terbuka lebar. Untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, dapat dilakukan

¹⁰ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, hlm 21.

secara individu maupun kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Juga dapat dilakukan dengan cara apapun selama tidak bertentangan dengan syariat Islam, salah satu contoh yaitu dakwah yang dilakukan melalui internet.

Majelis Tabligh PP Muhammadiyah mempunyai tugas pokok untuk memimpin pelaksanaan dakwah Islamiyah dibidang tabligh secara terencana dan dalam program yang jelas meliputi seluruh aspek kegiatan dakwah yang tidak termasuk dalam bidang tugas majelis atau badan-badan lainnya di lingkungan Persarikatan Muhamadiyah.

Guna menunjang peningkatan kinerja para dai atau mubaligh Muhammadiyah tersebut, keberadaan media komunikasi tabligh yang secara representatif mampu menjangkau keluasan geografis cakupan daerah kerja mereka dengan ajeg, sangatlah mendesak untuk segera direalisasikan. Karena pada dataran ideal, setiap gerakan dakwah dan tabligh dituntut memiliki berbagai macam media dakwah seperti media internet, majalah, surat kabar, radio, tv untuk melayani berbagai komunitas kehidupan seperti segmen mubaligh, guru, petani, buruh, kaum perempuan, remaja, pengusaha, petani, karyawan, perawat kesehatan, dokter dll.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas Majelis Tabligh mengembangkan media komunikasi tabligh melalui dua media sekaligus yakni penerbitan majalah tabligh dan pembangunan jaringan *website*. Diharapkan kedua media komunikasi tabligh tersebut akan cukup mampu memberikan kontribusi ganda: yakni membangun jaringan kerja para dai atau mubaligh dan

meningkatkan kualitas dai atau mubaligh secara keseluruhan. Akan tetapi dalam penelitian ini penyusun hanya mengambil satu obyek yaitu memfokuskan pada manajemen pengorganisasian dakwah yang menggunakan website atau media internet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang yang dipaparkan di atas, maka penulis menarik beberapa pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pengorganisasian Dakwah melalui internet di Majelis Tabligh PP Muhammadiyah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan. Artinya penulis memperoleh bahan atau obyek materiil dari lembaga PP Muhammadiyah secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui manajemen pengorganisasian dakwah melalui internet di Majelis Tabligh di PP Muhammadiyah.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk:

1. Pengembangan penelitian dibidang Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi.
2. Untuk lebih mengembangkan sistem berdakwah dengan menggunakan teknologi internet.

3. PP Muhammadiyah yang memiliki sistem berdakwah melalui internet sebagai bahan masukan dalam usaha peningkatan dakwah melalui media internet.
4. Agar Manajemen Dakwah mampu menciptakan Sumber daya Manusia yang ahli dalam manajerial pengorganisasian, baik dari aspek teknologi dan dakwah secara keseluruhan.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang manajemen dakwah berbasis internet (studi kasus majelis tabligh PP Muhammadiyah) adalah sebagai berikut:

Pertama, Drs. A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Yogyakarta: Bulan Bintang, 1976. Buku ini memuat informasi yang lengkap mengenai manajemen dakwah serta tujuan-tujuannya secara lengkap tersaji dan termuat didalamnya. Sejumlah informasi tentang kandungan manajemen sendiri, dari perencanaan (*planning*) dakwah, pengorganisasian (*organizing*) dakwah, penggerakan (*actuating*) dakwah serta pengendalian dan penilaian (*controlling and evaluation*) dakwah.

Kedua, SP Hariningsih, *Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005. Buku ini membahas tentang pengertian internet serta mekanisme dalam informasi tehnologi, juga dibahas tentang peran sistem dan tehnologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan hingga mengenai jaringan computer dan sistem operasi.

Ketiga, T Hani Handoko, *Manajemen Edisi Ke-2*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Maret 2003. Buku ini memuat tentang pengertian dari manajemen itu sendiri kemudian membahas juga tentang mengapa manajemen dibutuhkan, definisi manajemen, manajemen sebagai ilmu dan seni, manajemen sebagai profesi, pengertian yang berbeda dengan istilah manajemen dan aplikasi-aplikasi yang berada dari istilah manajemen.

Keempat, Tata Sutabri, S.Kom.,MM, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: ANDI, 2005. Dalam buku ini membahas tentang Sistem Informasi manajemen (SIM) mulai dari konsep dasar hingga pembangunan dan pengembangan sistem informasi itu sendiri.

Dan beberapa buku yang menurut penulis sesuai dengan rujukan judul skripsi ini, akan penulis jadikan bahan referensi.

Setelah penulis mencari hasil penelitian yang berkaitan dengan *Manajemen Dakwah Berbasis Intenet*, yaitu internet yang dijadikan sebagai sarana media untuk berdakwah, diantaranya yang membahas tentang masalah-masalah internet sebagai media dakwah adalah:

Penulis menemukan penelitian yang dilakukan oleh saudari Hetty Hartini dengan NIM 99212901, yang mengangkat judul “Internet sebagai Media Dakwah (Studi tentang penyediaan informasi dan media dakwah di Hidayatullah.com).

Penulis menyimpulkan bahwa dalam pengembangan dakwah Hidayatullah.Com mempunyai beberapa tantangan dan peluang yang mempengaruhi. Beberapa tantangan yang menjadi faktor penghambat antara

lain: dari internal pengelola situs meliputi minimnya sumber daya manusia, sarana prasarana, infra struktur, dan sumber pendanaan. Sedangkan dari faktor eksternal meliputi: masih relatif sedikit orang yang paham dan ramah terhadap Internet (terbatas kalangan menengah ke atas), serta adanya paham yang berusaha dimasukkan ke situs dan mempunyai misi mempengaruhi anggota Hidayatullah.com, lewat mailing list maupun tanggapan email¹¹.

Selain penelitian diatas penulis juga menemukan karya dari Saudara Wahyu Fakhruddin NIM 00210264 dengan judul “Strategi Dakwah Pesantren Virtual di Internet”.

Penulis menyimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan maupun dikembangkan Pesantren Virtual dalam hal mendistribusian informasi keIslaman dengan menggunakan mailing list dan chat room (ustadz online). Dengan strategi yang lebih memusatkan perhatian pada kekuatan yang memusatkan kekuatan dinamika, gerak dan aksi, penyediaan informasi keagamaan, dengan membuat artikel-artikel hasil dari Tanya jawab masalah keIslaman artikel tulisan pengurus pesantren Virtual¹².

Dalam jurusan manajemen sendiri penulis menemukan penelitian yang dilakukan oleh saudara Aris Risdiana NIM 01240641 dengan judul “Manajemen Dakwah Muhammadiyah Studi Terhadap Majelis Tabligh

¹¹ Hetty Hartini, *Study Tentang Penyediaan Informasi dan Materi Dakwah di Hidayatullah.Com*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm 115

¹² Wahyu Fahrudin, *Strategi Dakwah Pesantren Virtual di Internet*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hlm. 93.

Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Yogyakarta Periode 2000-2005”.

Penulis menyimpulkan bahwa pada penelitian ini menjelaskan tentang manajemen keorganisasian yang ada di majelis tabligh pada periode 2000-2005. Sedangkan penulis lebih mengacu pada keorganisasian yang ada pada sistem multimedia yang digunakan majelis tabligh dalam melakukan dakwah di Majelis Tabligh PP Muhammadiyah¹³

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Jaja Zainal Muttaqien NIM 02241176 “dengan judul Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman”.

Penulis menyimpulkan bahwa pada penelitian ini menjelaskan tentang proses pengorganisasian dakwah majelis tabligh dan dakwah khusus (MTDK) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sleman Periode 2005-2006.¹⁴

Namun dari beberapa penelitian diatas belum ada yang menyinggung tentang manajemen dakwah dalam internet yang menjadi salah satu media untuk berdakwah. Sebagaimana yang akan diteliti penulis untuk dijadikan referensi pelengkap dari penelitian-penelitian yang lalu. Adapun penelitian yang dilakukan penulis dalam judul Pengorganisasian Dakwah Berbasis Internet (Studi Kasus Majlis Tabligh PP Muhammadiyah) berbeda dengan

¹³ Aris Risdiana, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah Studi Terhadap Majelis Tabligh Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta Periode 2000-2005*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hlm.81.

¹⁴ Jaja Zainal Muttaqien, *Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006, hlm 84.

penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian yang sebelumnya membahas masalah pengembangan maupun strategi dari internet, sedangkan peneliti lebih menekankan pada manajemen yang digunakan dalam pengorganisasian dakwah melalui internet yang dilakukan oleh Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. Khususnya pada periode 2006-2010.s

G. Tinjauan Teoritik

1. Manajemen Pengorganisasian

a. Pengertian Manajemen Pengorganisasian

Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan prespektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, administrasi dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka. Meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna¹⁵.

Manajemen sebenarnya merupakan istilah yang tidak mudah didefinisikan secara tunggal. Dalam kenyataannya tidak ada definisi manajemen yang diterima secara universal. Setidaknya ada tiga pendekatan yang digunakan oleh para penulis dalam upayanya memberi pengertian tertentu kepada manajemen:

Pertama, mereka memahami manajemen sebaga suatu proses.

¹⁵ H.P. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, 2005. hlm. 1

Kedua, manajemen dipahami sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.

Ketiga, manajemen dipahami sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu¹⁶.

Banyaknya pengertian tentang manajemen sepiantas cukup membingungkan, namun jika dilihat pada sisi lain, aneka ragam pengertian yang ada bisa kian memperkaya pemahaman kita tentang manajemen. Definisi mana yang paling benar, sulit untuk menyimpulkan, sebab sudut pandang yang digunakan berbeda-beda. Barangkali yang bisa di sederhanakan adalah unsur-unsur yang tercakup dalam definisi yang diajukan, Yaitu:

- 1) Adanya tujuan yang ingin dicapai
- 2) Adanya sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, terutama dengan memanfaatkan orang-orang
- 3) Adanya kegiatan yang dilakukan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan¹⁷.

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Apa yang harus diselesaikan? Segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Tujuan tersebut sangat beragam, tergantung dari jenis sebuah organisasi¹⁸.

¹⁶ H. Zaman, M.M., *Manajemen*, Jakarta: IPWI, 1998, hlm. 3

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenada Media. 2005, Hlm 5

Sedangkan pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-yugas, tanggungjawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dari definisi tersebut menunjukkan, bahwa suatu pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.¹⁹

b. Pengertian Dakwah Secara Umum

Dakwah adalah kegiatan menyeru manusia kejalan Allah hingga mereka mengingkari sepenuhnya dan dan beriman kepada Allah dengan meninggalkan jalan kegelapan dan kejahiliaan menuju cahaya kebenaran Islam.

Dengan definisi ini maka jelas bahwa tujuan dakwah adalah tegaknya kalimat Allah dimuka bumi sehingga tidak ada lagi fitnah dan agama ini seluruhnya hanya bagi Allah.

c. Metode Dakwah

Untuk mencapai cita-cita luhur menegakkan kalimat Allah diatas, pelaksanaannya harus disandarkan pada metode yang telah

¹⁹ Munir, M, dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, hlm. 117.

digariskan Allah. Dengan upaya ini diharapkan dakwah yang dilakukan terjaga orisinalitasnya dan Allah berkenan menurunkan rahmat dan pertolongan-Nya pada setiap langkah yang dilakukan.

Adapun metode yang dimaksud telah ditegaskan surat An-nahl ayat 125, yakni dengan hikmah, Pengajaran yang baik (mauidzah Hasanah) serta dengan kekuatan argumen tidak dengan paksaan dan kekerasan. Metode ini dilakukan berpangkal pada aksiomatika Islam yang agung yang diambil dari kitab Allah dan Perjalanan hidup Rasul-Nya yang mulia.

Pelaksanaan metode dakwah tersebut harus memperhatikan dan tidak lupa mengikut sertakan karakteristik berikut apapun bentuk metode yang dipilih, yakni:

- 1) Rubbaniyah, artinya segala sesuatunya bersumber dari Allah – Islam sebelum jamaah artinya Islam dijadikan esensi utama dalam berdakwah, sedangkan jamaah merupakan wasilah (cara) untuk merapikan gerak dakwah.
- 2) Syumuliyah, artinya utuh dan menyeluruh, bukan parsial
- 3) ‘Alamiyah, bersifat mendunia (universal)
- 4) Kontemporer (kekinian), mampu mengantisipasi dan mengimbangi perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.
- 5) ‘Ilmiah, berdasarkan pada ilmu

6) Menciptakan mana'ah, daya tahan (imunitas) dari segala bentuk kemaksiatan.

d. Tahapan-tahapan Dakwah

Selain karakteristik di atas, pada pelaksanaannya, dakwah juga mengenal tahapan-tahapan yang penting untuk diperhatikan:

1) Tahapan penyampaian dan pengajaran

Merupakan bentuk usaha untuk menyebarluaskan pemahaman nilai-nilai Islam.

2) Tahap pembinaan

Yaitu usaha untuk menanamkan nilai-nilai Islam agar terbentuk watak dan kepribadian yang Islami.

3) Tahap pergerakan

Yaitu usaha untuk mengkoordinasikan dan memobilisasi semua potensi dakwah untuk mencapai tujuan dakwah Islam.

Dengan mengenal tahapan tersebut, diharapkan setiap da'i dapat memilih bentuk-bentuk dakwah yang akan disampaikannya ke khalayak sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada saat itu.²⁰

2. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Alter (1992) mendefinisikan tentang arti sistem informasi manajemen, menurut Alter sistem informasi adalah kombinasi antara

²⁰ Mustafa Kamal, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus "Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus"* (Standarisasi Pelatihan Manajemen Nasional), Depok: Studi Pustaka, 2004, Hlm 18-19.

prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Istilah sistem informasi juga sering dikacaukan dengan sistem informasi manajemen (SIM). Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis sistem informasi, yang secara khusus ditujukan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dan untuk mengambil keputusan²¹.

Sistem informasi dapat diterapkan secara internal dan eksternal²². Secara eksternal, sistem informasi yang ada ditarik keluar menjangkau ke pelanggan. Secara internal, sistem informasi dapat diterapkan di dalam fungsi-fungsi organisasi atau di tingkat-tingkat organisasi.

Menurut kamus Oxford (1995), teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama computer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambaran²³.

b. Peranan Sistem Database

Keberhasilan suatu sistem informasi manajemen sangat dipengaruhi oleh sistem database yang merupakan salah satu komponen penyusun sistem tersebut. Karena itu, sangatlah penting

²¹ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003, hlm. 11.

²² Jogiyanto, *Sistem Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2005, hlm.219.s

²³ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003,, hlm. 13.

menyusun sistem database yang baik, yang mampu memenuhi segala kebutuhan data atau informasi pemakainya. Semakin lengkap, akurat dan mudah dalam menampilkan kembali data-data yang ada di dalam database, maka semakin meningkatkan kualitas sistem informasi.

Suatu sistem database merupakan satu dari beberapa komponen penting penyusun sistem informasi manajemen sehingga keberadaan sistem database di dalam Sistem informasi manajemen adalah mutlak karena suatu sistem informasi manajemen tidak akan berfungsi bahkan tidak akan terwujud tanpa melibatkan sistem database tersebut. Hubungan antara SIM dengan sistem database merupakan hubungan antara SISTEM dengan SUBSISTEM. Dalam hal ini, SIM sebagai sistem karena mempunyai ruang lingkup yang relatif lebih luas dan lebih kompleks. Sedangkan system database merupakan subsistem karena menjadi bagian dari pada SIM.²⁴

3. Pengorganisasian Dakwah Berbasis Internet

a. Pengertian Internet

Internet secara umum merujuk kepada gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Yang berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar untuk menggabungkan badan pemerintah, komersial, institusi pendidikan dan individu diseluruh dunia.

²⁴ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi, 2005, hlm 183

Internet menyediakan berbagai kemudahan (termasuk talnet)²⁵. Yakni mengakses sebuah komputer dari jarak jauh, 'IRC chat' (berkomunikasi dengan individu lain di daerah atau belahan dunia lain), menghantar dan menerima e-mail, rangkaian 'newsgroup', memindahkan file antara satu komputer dengan komputer yang lain (ftp) dan akses ke www (World Wide web).

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini hanyalah sebagian dari apa yang tersedia di internet.

- 1) Informasi kehidupan pribadi yang mencakup kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
 - 2) Informasi untuk kehidupan profesional/pekerja yang mencakup sains, teknologi, perdagangan, saham komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.
- b. Internet sebagai Pusat Informasi dan Dakwah

Dalam Era Internet ini kemajuan teknologi informasi berupa internet sangat patut menjadi perhatian umat Islam saat internet telah menjadi sebuah perpustakaan raksasa yang didalamnya terdapat jutaan artikel, buku, jurnal, kliping berita, foto dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Orang bisa berkunjung keperpustakaan kapan saja dan dimana saja. Bagi yang suka berbelanja, internet merupakan sebuah shopping centre terbesar didunia. Dengan panduan mesin

²⁵ SP Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm 124

pencari seperti google, pengguna diseluruh dunia mempunyai akses yang mudah atas bermacam informasi.

Dengan realitas tersebut, internet sebenarnya memberikan peluang sangat baik kepada pendakwah untuk ber'amar ma'ruf nahi munkar. Sayangnya karena berbagai sebab, internet belum tergarap secara maksimal sebagai alat dakwah. Para pendakwah dan cendekiawan muslim belum maksimal dalam memanfaatkan tehnologi ini untuk kepentingan dakwah dan sosialisasi internet dikalangan ulama' dan pemikir Islam perlu mendapatkan prioritas dalam menggalakkan dakwah Islam.

c. Internet sebagai Media Dakwah yang Menjanjikan

Jika dicermati lebih jauh, sebenarnya internet merupakan media dakwah masa kini yang sangat menjanjikan. Walaupun agak terlambat, karena dakwah konsumerisme, liberalisme, ateisme, pornografi dan sebagainya telah lama menggunakan internet, dakwah Islam tetap memiliki peluang untuk sukses di ladang ini. Penggunaan website, blog dan lainnya diyakini mampu memberikan nafas baru pada dunia dakwah.

Dakwah Islam di internet menjadi sangat luar biasa, massif dan progresif karena berpotensi didengarkan oleh jutaan, bahkan milyaran manusia di seluruh dunia. Sekarang jutaan orang di berbagai belahan bumi ini sudah saling berhubung melalui media internet. Mereka bisa mengakses materi dakwah kapan dan dimana saja. Kesempatan untuk

mencari bahan pembanding seperti membaca buku, mengakses materi lain dan berdialog sambil mendengarkan dakwah internet, sangat memungkinkan setiap materi dakwah akan dikunyah lebih sempurna sebelum ditelan atau dibuang.

Keistimewaan lainnya adalah banyaknya audiens dari kalangan non-Muslim. Setiap non-Muslim di dunia ini memiliki kesempatan yang sama, bahkan dibanding seorang muslim sekalipun, untuk mendengarkan dakwah Islam dengan memasuki 'masjid' internet. Dakwah lintas agama ini disamping bisa diefektifkan untuk memperkenalkan Islam, juga dapat menjadi sarana untuk menghilangkan salah paham yang telah bersemi selama ini.

Internet juga memungkinkan pendakwah untuk menjelaskan secara langsung ajaran Islam kepada orang yang selama ini banyak menentang dan menyerang Islam. Kemampuan internet yang interaktif juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk berdiskusi secara langsung. Berbagai persoalan rumit akan dapat dibicarakan secara berkala dan tuntas, termasuk dengan non-Muslim.

Orang-orang yang selama ini sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk ke masjid atau membaca buku dapat berkomunikasi langsung dengan ulama melalui internet. Begitu juga dengan mereka yang selama ini terisolasi dari gema dakwah Islam konvensional selama ini²⁶.

²⁶ Zulhedi Hamzah, [www. Google.com](http://www.Google.com), 10 September 2007

Satu hal yang sangat menarik ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah satu komunikasi dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerja sama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para professional Indonesia memanfaatkan jaringan Internet dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia²⁷.

H. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penentuan Subyek dan Obyek

Dengan metode ini penyusun menentukan bahwa yang menjadi subyek penelitian ialah Administrator website (Hasanuddin) dan Seksi Humas dan Administrasi (Ananto Isworo) beserta pihak yang bersangkutan.

Sedangkan obyek penelitiannya ialah manajemen pengorganisasian yang digunakan Majelis Tabligh PP Muhamadiyah melalui internet.

²⁷ SP Hariningsih, *Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm 140

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penyusun menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek. Dengan observasi memungkinkan penyusun melihat dan mengenali sendiri obyek penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya²⁸.

Menurut M. Nasir Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut²⁹.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan untuk penelitian adalah observasi non partisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Majelis Tabligh PP Muhamadiyah. Dengan metode ini penyusun bermaksud untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan divisi aksi, divisi media dan divisi PP Muhamadiyah dari homepage: <http://www.suaramuhammadiyah.or.id/> atau www.majelistabligh.co.id.

²⁸ Lexy G moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm 125

²⁹ Moh Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 212

b. Metode Interview/Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang sesuai dengan tema yang diinginkan³⁰.

Adapun pelaksanaan tehnik ini yaitu, peneliti mendatangi informan atau orang yang mengetahui permasalahan penelitian ini, mereka adalah Administrator website, humas dan administrasi, serta seluruh anggota yang dianggap bisa memberikan masukan data bagi penjelasan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan data-data mengenai Majelis Tabligh PP Muhammadiyah serta implementasi program-program kerjanya bisa penulis dapatkan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen³¹. Sedangkan menurut Suharsimim Arikunto, metode dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain³².

³⁰ Komarudin, *Metode Penulisan skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1987), hlm. 113

³¹ Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 87

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, struktur kepengurusan, program kerja setiap divisi dari majelis Tabligh PP Muhammadiyah.

3. Metode Analisa Data

Tujuan dari analisa data adalah untuk menyederhanakan data tentang Pengorganisasian Dakwah melalui internet yang ada di Majelis Tabligh PP Muhammadiyah.

Penyusun menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah metode deskriptif non statistik dengan penyajian atau pola berfikir dari umum ke khusus (Deduktif)³³.

Pertama, peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. *Kedua*, setelah data-data yang di perlukan terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan cara memberikan penganalisaan secara menyeluruh terhadap data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada, kemudian dipaparkan secara sistematis dalam bentuk kalimat.

I. Sistematika Pembahasan

Didalam penyusunan skripsi ini, agar pembahasan lebih sistematis maka penulis akan membagi skripsi kedalam 4 bab, secara lengkap dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

³³ Lexy G moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm 103.

Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Gambaran umum Majelis Tabligh PP Muhammadiyah sebagai Organisasi Dakwah yang menggunakan Media Internet, meliputi Sejarah Berdirinya PP Muhammadiyah, sejarah dan perkembangan website Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, susunan kepengurusan, program pengembangan dan kegiatan Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, pelaksanaan dan pengembangan program, prinsip dasar penyusunan dan pelaksanaan program, sosialisai program Majelis Tabligh PP Muhammadiyah dan Sejarah Organisasi Website Majelis Tabligh PP Muhammadiyah meliputi Visi, Misi dan Struktur Organisasi Website Majelis Tabligh PP Muhammadiyah.

Bab III adalah Pelaksanaan Pengorganisasian Dakwah Berbasis Internet Pada Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, Internet Sebagai Basis Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Dan Informasi Bagi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, Pelaksanaan Pengorganisasian kegiatan dakwah dan Informasi Pada *Website www.Muhammadiyah-Tabligh.or.id*.

Bab IV adalah penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran, penutup dan lampiran-lampiran yang menurut penulis dianggap penting.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan tentang manajemen pengorganisasian dakwah berbasis internet pada organisasi website dari bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari rumusan masalah, penyusun merangkum sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengorganisasian dakwah melalui internet yang digunakan oleh Organisasi Website Majelis Tabligh PP Muhammadiyah

Manajemen pengorganisasian dakwah berbasis internet yang ada pada organisasi majelis tabligh merupakan media pendukung dalam memberikan kontribusi positif bagi kepentingan dakwah dan melalui media ini juga dijadikan pusat informasi majelis tabligh. Manajemen organisasi yang baik dalam mengelola website ini, yang memberikan keberhasilan yang memuaskan bagi anggota website yang lain. Dari tinjauan hasil yang memuaskan tersebut, organisasi website dalam mengelola website untuk lebih mengembangkan kembali website ini untuk mencapai sasaran dan target yang masih belum dicapai dengan maksimal.

Dari Semua media yang ada dalam Organisasi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah telah melakukan manajerial yang baik meskipun langkah yang digunakan dalam mengelola organisasi website sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam manajemen yang sebenarnya yang meliputi perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), penggerakan (*controlling*)

dan evaluasi (*evaluation*). Hanya media internet ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki kemampuan sesuai pada bidang masing-masing dalam menguasai teknologi informasi khususnya mengenai teknologi internet, maka website majelis tabligh mudah diterima oleh masyarakat luas, selain dari faktor-faktor tersebut juga didukung dengan adanya fasilitas-fasilitas yang telah disediakan webmaster dalam website majelis tabligh PP Muhammadiyah.

Selain alasan diatas ada beberapa alasan lain yang menurut penyusun untuk mencantumkan alasan konkrit sesuai dengan pengamatan observasi penyusun, diantaranya mengenai keberadaan Muhammadiyah sendiri yang telah ada dan berkembang dari dulu dan juga dari sudut SDM yang ada didalamnya.

Dari alasan itulah manajemen dakwah berbasis internet di majelis tabligh PP Muhammadiyah dibentuk. Karena untuk lebih memudahkan bagi pengurus Muhammadiyah dalam memberi informasi kepada anggota lainnya juga sebagai sarana media dakwah. Keberhasilan ini juga didukung dengan manajerial yang baik dari para anggota website dalam mengelola organisasi ini.

Manajemen pengorganisasian dakwah yang digunakan dalam mengelola website ini adalah berada dalam keorganisasian yang dilaksanakan dengan baik meliputi:

a. Tujuan Manajemen yang Pasti

Menurut Penyusun mengenai tujuan manajemen yang pasti disini adalah ketika orang hendak mendirikan suatu organisasi yang baru, maka terlebih dahulu harus mempunyai tujuan manajemen dengan pasti. Dengan merencanakan terlebih dahulu tujuan didirikannya organisasi, membuat struktur organisasi serta mengelola dan mengevaluasi organisasi tersebut dengan rutin.

b. Penentuan sasaran, target dan strategi

Untuk menggerakkan organisasi ini maka sasaran, target dan strategi yang akan di gunakan untuk memajukan organisasi harus direncanakan, sehingga dalam organisasi majelis tabligh ini menyusun target dalam beberapa jangka,yaitu:

- Jangka pendek
- Jangka menengah dan
- Jangka panjang

c. Pelaksanaan pengorganisasian kegiatan dakwah, dan

Dalam mengorganisir kegiatan dakwah disini Organisasi website telah menentukan siapa yang berhak dan layak untuk mempublikasikan materi-materi dan informasi mengenai kemuhammadiyahahan, yaitu:

- Penulis utama
- Penulis Pendukung
- Webmaster

d. Implementasi melalui monitoring dan evaluasi.

Setelah semua terlaksanakan maka organisasi website ini mengimplementasikan dampak dari adanya internet bagi suatu organisasi. Begitu pentingkah?. Dari sinilah organisasi majelis tabligh mengetahui dengan cara mengadakan monitoring dan evaluasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan penyusun terhadap dokumentasi-dokumentasi di Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, mengenai organisasi website majelis tabligh PP Muhammadiyah, serta wawancara yang dihasilkan baik langsung dari narasumber maupun terhadap narasumber yang ditunjuk. Serta mempelajari perbab dari sebelumnya, maka saya selaku penyusun yang meneliti tentang manajemen dakwah berbasis internet pada Organisasi Majelis Tabligh PP Muhammadiyah memberikan saran sebagai berikut:

Saran bagi organisasi majelis tabligh dan website. Dalam memanaj organisasi website ini seyogyanya lebih dikembangkan lagi mengingat sangat menjanjikannya media internet sebagai media yang sangat mendukung bagi kelangsungan organisasi, dalam memberikan materi dakwah maupun informasi majelis tabligh bagi para anggota yang lain, maupun bagi orang-orang luar yang ingin mengetahui tentang Kemuhammadiyah.

Lebih dikembangkan dan diperbaiki kualitas yang ada, baik mengenai materi maupun isi dari website majelis tabligh. Jangan pernah merasa cukup puas pada tahap ini saja, karena masih jauh target-target yang lain yang belum

terealisasikan dan lebih memberi peluang pada SDM lain untuk ikut bergabung didalamnya.

Kepada Bapak Ananto dan Bapak Hasanuddin, Terima kasih banyak atas kesempatan dan waktunya. Teruslah berdakwah dan untuk tegaknya islam dengan beramar ma'ruf nahi munkar. Jadilah webmaster yang handal dalam mengelola website. Semoga terus maju dan sukses. Semoga penyusun bisa mengikuti jejak dari keikhlasan kalian.

C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi-Mu atas segala rahmat, hidayah serta taufiq-Mu. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tanpa campur tangan-Mu penyusun tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala puji Bagi-Mu ya Allah....

Atas ridho-Mu penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir ini, dengan segala kemampuan baik pikiran, tenaga, biaya dan waktu demi sempurnanya skripsi ini. Meskipun banyak juga rintangan yang penyusun hadapi.

Dengan rendah hati penyusun juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat penyusun harapkan demi sempurnanya skripsi yang penyusun tulis ini.

Ahirnya, dari penyusun hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih kepada pembimbing dan semua pihak yang turut membantu serta

mengarahkan penyusun sehingga terselesaikanlah skripsi ini dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amien....



DAFTAR PUSTAKA

- Admin, www.Muhammadiyah-Tabligh.or.id (Profil MTDK PP Muhammadiyah), Selasa, 17 April 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Fahrudin, Wahyu, *Strategi Dakwah Pesantren Virtual di Internet, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Hamzah, Zulhedi. www.google.com, 10 September 2007.
- Handoko, Hani T. *Manajemen*, cet. ke-18, Yogyakarta: BPFE-yogyakarta, Maret 2003.
- Hariningsih, SP. *Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Hartini, Hetty “*Study Tentang Penyediaan Informasi dan Materi Dakwah di Hidayatullah.Com*”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Jogiyanto, *Sistem Tehnologi Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Kamal, Mustafa. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus “Panduan Praktis Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus; Standarisasi Pelatihan Manajemen Nasional*, Depok: Studi Pustaka, 2004.
- Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: Aksara, 1987.
- M, Munir, dkk, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, hlm. 184.
- Moeleong, Lexy G. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Muttaqien, Jaja Zainal. *Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Nashir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Parkinson, CN dan MK Rustomji, *manajemen efektif (Kunci Mencapai Hasil Yang Terbaik)*, Semarang: Dahara Prize, 1989,

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, Juni 2002.

Risdiana, Aris. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah Studi Terhadap Majelis Tabligh Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta Periode 2000-2005*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Shaleh, Rosyad A. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Silalahi, Ulbert, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Siswanto, H.P. *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.

Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan . *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenada Media. 2005.

Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi, 2005.

Syamsi, Ibnu S.U., *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.

Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, cet. Ke-2, Juni 2002.

Zaman. *Manajemen*, Jakarta: IPWI, 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA